

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan pengujian dan analisis tentang “Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”, maka penulis dalam bab ini akan memberikan saran berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat penulisan berikan adalah:

1. Terdapat pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Belum berkualitasnya sistem informasi akuntansi manajemen pada usaha kecil menengah (UKM) yang ada di kabupaten Bandung disebabkan kurang adanya rantai komando dalam pengambilan keputusan menyangkut pekerjaan dan tugas yang dilakukan karyawan. Rantai komando termasuk dalam kategori yang kurang.
2. Tidak terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Belum berkualitasnya sistem informasi akuntansi manajemen pada usaha kecil menengah (UKM) yang ada di kabupaten Bandung disebabkan oleh kurangnya inovasi. Pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang kurang memiliki inovasi berupa kurang terbukanya di dalam penerimaan dan pengimplemantasian sistem informasi akuntansi manajemen yang baru diterapkan. Inovasi termasuk dalam kategori kurang.
3. Terdapat pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Belum berkualitasnya sistem

informasi akuntansi manajemen pada usaha kecil menengah (UKM) yang ada di kabupaten Bandung disebabkan oleh kurangnya aksesibilitas. Tidak mudahnya mengakses sistem dan informasi dalam usaha kecil dan menengah (UKM) di kabupaten Bandung karena belum didukung oleh struktur organisasi dan budaya organisasi yang baik. Aksesibilitas termasuk dalam kategori kurang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” yang telah diteliti tidaklah sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Keterbatasan Data

Melalui google form ada beberapa keterbatasan dalam pengambilan data karena tidak semua pemilik atau pekerja usaha kecil menengah (ukm) memiliki smartphone untuk mengakses google form.

2. Responden yang Kurang Beragam

Kami menyadari bahwa seharusnya responden kami tidak berasal dari berbagai daerah agar lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Kami hanya mengambil responden di kabupaten Bandung saja.

3. Jumlah sampel

Jumlah sampel yang masih kurang dan tidak mewakili dari beberapa sektor. Kami hanya mengambil sektor industri saja sehingga kurang akurat dan kurang dapat digeneralisasikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada usaha kecil dan menengah (UKM) kabupaten Bandung adalah:

1. Struktur organisasi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kabupaten Bandung sudah cukup baik. Namun apabila dilihat pada komponen rantai komando perlu ditingkatkan kembali. Perlu adanya tanggung jawab dari masing-masing individu, setiap orang harus melapor ke satu manajer saja dalam melaporkan hasil pekerjaannya dan setiap manajer harus memberikan informasi terkait keputusan yang diambilnya kepada masing-masing individu yang dipimpin agar struktur organisasi berjalan dengan efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Budaya organisasi pada usaha kecil dan menengah (UKM) di kabupaten Bandung sudah cukup baik. Namun, apabila dilihat pada komponen Inovasi perlu ditingkatkan kembali. Mendorong pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dan karyawannya untuk lebih berinovasi di dalam pekerjaannya, terbuka dengan hal-hal baru termasuk terbuka di dalam penerimaan pengimplemantasian sistem informasi akuntansi manajemen yang baru diterapkan dibanding mempertahankan kebiasaan lama yang sudah terbukti tidak efisien dan efektif.